

**PENGARUH MINAT BELAJAR, KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
AKUNTANSI KEUANGAN DI SMK NEGERI 8 JAKARTA SELATAN**

Enjang Asri Aningsih¹, Santi Susanti, S.Pd., M.Ak², Dra. Sri Zulaihati, M.Si

Institusi/lembaga Penulis ¹Universitas Negeri Jakarta

Institusi / lembaga Penulis ² Universitas Negeri Jakarta

Institusi / lembaga Penulis ³ Universitas Negeri Jakarta

Alamat e-mail : (1enjangasrianingsih@gmail.com), 2ssusanti@unj.ac.id,
(3srizulaihati@yahoo.com),

ABSTRACT

This study was conducted to determine the extent to which learning interest, learning discipline, and learning independence influence the learning outcomes of students in the Financial Accounting subject at SMK Negeri 8 Jakarta Selatan. This study used a quantitative approach with data collection methods in the form of questionnaires and documentation. The population in this study was all students in the 11th grade of the Accounting and Finance Competency Program at the institution, with a total population of 108 students. The sampling technique used simple random sampling with 65 respondents. Based on the analysis results, it was found that (1) Learning interest has a significant influence on students' learning outcomes in the subject of Financial Accounting at SMK Negeri 8 Jakarta, (2) Learning discipline has a significant influence on students' learning outcomes in the subject of Financial Accounting at SMK Negeri 8 Jakarta, (3) Learning independence has a significant influence on students' learning outcomes in the subject of Financial Accounting at SMK Negeri 8 Jakarta, (4) Simultaneously, the variables of learning interest, learning discipline, and learning independence have a significant influence on students' learning outcomes in the subject of Financial Accounting at SMK Negeri 8 Jakarta.

Keywords: Learning interest; Learning discipline; learning independence; Learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat belajar, kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 8 Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Program Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan lembaga dengan total populasi sebanyak 108 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sebanyak 65 responden.

Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa (1) Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 8 Jakarta, (2) Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 8 Jakarta, (3) Kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 8 Jakarta, (4) Secara simultan variabel minat belajar, kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 8 Jakarta

Kata Kunci: Minat Belajar, Kedisiplinan belajar, Kemandirian belajar, Hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran sentral dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Di Indonesia, salah satu sasaran utama pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, sebagaimana tercantum dalam Alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan juga bersifat dinamis dan harus selalu disesuaikan dengan kemajuan zaman, keadaan, serta sistem yang digunakan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik menunjukkan pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan secara optimal.

Menurut A. B. Kurniawan, (2023) menyatakan bahwa murid SMA kelas XI semester 1 hanya mampu

menggapai capaian kompetensi setara dengan murid SD kelas VI. Temuan ini selaras dengan penelitian Jariya & Rochmawati, (2022) yang menyatakan bahwa sebanyak 64% peserta didik Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penelitian yang dilakukan Manap, (2024) juga menyatakan bahwa sebanyak 69% hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 3 Kota Banjarbaru masih belum tuntas. Kemudian berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 8 Jakarta Selatan, ditemukan bahwa capaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan masih rendah. Data Asesmen Akhir Semester (AAS) semester ganjil menunjukkan bahwa rata-rata nilai

kelas berapa dibawah KKM (80) dan sebanyak 53% peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Beberapa faktor internal yang memengaruhi pencapaian hasil belajar di antaranya adalah rendahnya minat dalam belajar, lemahnya kedisiplinan, serta pengaruh dari lingkungan sekitar (Rahayu, 2018).

Minat belajar yang rendah menjadi faktor pertama yang berdampak pada pencapaian hasil belajar. Minat dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam diri untuk menyukai suatu kegiatan secara tulus yang dilakukan dengan perasaan senang dan tanpa paksaan. Pernyataan ini diperkuat oleh Hikmah, (2021) yang mengemukakan bahwa minat merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik yang mendorong terbentuknya kebiasaan belajar. Kehadiran minat dalam diri siswa akan memicu semangat untuk belajar dengan tekun dan menumbuhkan keinginan untuk meraih hasil yang memuaskan. Siswa dengan tingkat minat yang tinggi cenderung mengikuti proses pembelajaran secara antusias dan penuh semangat

Kedisiplinan menjadi faktor kedua yang diyakini berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar. Dalam konteks pembelajaran, kedisiplinan berperan sebagai fondasi utama untuk meraih prestasi. Peserta didik yang terbiasa belajar secara disiplin cenderung memiliki kompetensi yang lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang tidak konsisten dalam belajar Pujo Sugiarto et al., (2019). Sikap disiplin dalam belajar turut berperan dalam menumbuhkan rasa ketertarikan terhadap pelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Seseorang dapat dikatakan sebagai peserta didik yang disiplin apabila ia mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran tanpa absen, hadir tepat waktu, serta mematuhi aturan sekolah termasuk penggunaan seragam dan atribut sesuai ketentuan yang berlaku.

Faktor ketiga yang diyakini turut memengaruhi hasil belajar peserta didik adalah kemandirian dalam belajar. Kemandirian tersebut mencerminkan sikap aktif seseorang dalam menjalankan kegiatan belajar atas inisiatif sendiri, baik dengan maupun tanpa bantuan orang lain.

Suciati, (2016) menjelaskan bahwa kemandirian belajar merupakan bentuk usaha dari peserta didik untuk belajar secara mandiri, didorong oleh motivasi pribadi guna menguasai materi tertentu yang nantinya dapat digunakan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi. Kemandirian belajar memiliki peran yang sangat krusial karena memungkinkan peserta didik untuk mengelola waktu, mengatur strategi belajar, dan mendisiplinkan diri secara mandiri, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri & Sari, (2020), Husnul Hotimah & Ridwan Yudhanegara, n.d. dan Prastika, (2021) menunjukkan bahwa minat belajar memiliki kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Namun demikian, temuan tersebut berbeda dengan hasil studi Zamzani et al., (2022) dan Binoardi, (2022) yang menyatakan minat belajar justru memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar. Di sisi lain, penelitian Amalia et al., (2021) meneliti kaitan antara kedisiplinan dan hasil belajar, dan

hasilnya sejalan dengan temuan Rahayu, (2018) yang menemukan adanya hubungan positif antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 2 Pakel tahun ajaran 2016/2017. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Ishak et al., (2016) yang menyatakan bahwa kedisiplinan tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar PAI, sebagaimana dibuktikan dengan nilai t -hitung sebesar 1,876 yang lebih kecil dibanding t -tabel sebesar 1,9760. Adapun terkait variabel kemandirian belajar, penelitian Wiriani, (2021) dan Kurnia Bungsu et al., n.d. menyimpulkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Wiriani, (2021) menekankan pentingnya peran kemandirian dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Kontras dengan penelitian Fauzan Fattah Hermawan et al., (2022) yang mengungkapkan bahwa peningkatan kemandirian justru menurunkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Filsafat Ilmu di Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu dapat pula disimpulkan, keunikan dan perbedaan penelitian ini terletak masih sedikinya penelitian yang membahas empat variabel secara bersama-sama yaitu pengaruh minat belajar, kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik program kompetensi keahlian pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 8 Jakarta Selatan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Jakarta Selatan, dengan rentang waktu pelaksanaan dari bulan Maret hingga Juni tahun 2025. Proses pelaksanaannya meliputi beberapa tahapan, di antaranya menjalin koordinasi dengan pihak guru, mengumpulkan data, menguji instrumen penelitian, serta melakukan analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS. Dalam studi ini, terdapat variabel yang terdiri dari tiga data primer dan satu data sekunder. Data primer mencakup tiga variabel bebas yaitu Minat Belajar, Kedisiplinan Belajar dan

Kemandirian Belajar serta satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi untuk memperoleh nilai hasil belajar dari ulangan harian kedua dan Asesmen Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Selain itu, kuesioner (angket) digunakan untuk mengukur ketiga variabel bebas: minat belajar (X1), kedisiplinan belajar (X2), dan kemandirian belajar (X3).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas XI Program Keahlian Kompetensi Akuntansi dan Keuangan Lembaga dengan total sebanyak 108 peserta didik. Untuk menentukan sampel penelitian, digunakan *Teknik Proporsional Random Sampling*. Jumlah sampel dihitung dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Hasil perhitungannya menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 85 responden.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1 Instrumen Indikator

Variabel	Indikator	Item Nomor
----------	-----------	------------

		Positif	Negatif
Minat Belajar (X1)	Perasaan	1,2,3,4	5
	Senang dalam pembelajaran	,6	
	Ketertarikan	7,8,9,12	11
	Berpatisipasi Aktif	13,14,15,18	16,17
Kedisiplinan Belajar (X2)	Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah	1,2,4,6	5
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	7,8,9	10,11
	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	13,14,15,18	16,17
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	19,20,21,24	23
Kemandirian Belajar (X3)	Memiliki tanggung jawab	1,2,4	3,5
	Memandangi	6,7,8,10	9

kesulitan sebagai tantangan
Merencanakan akan menetapkan tujuan pembelajaran

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui tahap uji coba terhadap 22 peserta didik yang tidak termasuk dalam sampel utama. Penilaian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%; suatu item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat 17 butir soal valid pada variabel minat belajar, 21 butir valid pada variabel kedisiplinan belajar, dan 14 butir valid untuk variabel kemandirian belajar. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0,60. Nilai reliabilitas yang diperoleh masing-masing variabel adalah: 0,882 untuk minat belajar, 0,874 untuk kedisiplinan belajar, dan 0,876 untuk kemandirian

belajar. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh variabel dapat dikategorikan reliabel serta layak digunakan dalam penelitian ini. Tahapan selanjutnya adalah analisis data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Jenis pengujian yang diterapkan meliputi: uji kelayakan instrumen (uji normalitas dan linearitas), analisis regresi berganda, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji simultan, uji parsial, dan uji koefisien determinasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Dalam pengambilan keputusan, acuan yang digunakan adalah nilai signifikansi: apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas ini diperoleh melalui analisis menggunakan metode statistik

Kolmogorov-Smirnov, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a ,	Mean	0,0000000
^b	Std. Deviation	3,58087957
Most	Absolute	0,083
Extreme Differences	Positive	0,083
	Negative	-0,071
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output yang ditampilkan pada Tabel 2, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar (Y), Minat Belajar (X1), Kedisiplinan Belajar (X2), dan Kemandirian Belajar (X3) memiliki distribusi data yang normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 yang melebihi batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity*. Apabila nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel dinyatakan linear. Hasil uji linearitas yang dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 25 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Deviation from Linearity* di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linear.

Tabel 3 Hasil Tes Linearitas

Variabel	Deviation from Linearity	Deskripsi
Minat Belajar	0,307	Linear
Kedisiplinan Belajar	0,441	Linear
Kemandirian Belajar	0,117	Linear

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dimanfaatkan untuk mengidentifikasi hubungan linear antara variabel

independen dan variabel dependen. Adapun hasil dari pengujian regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS disajikan pada bagian berikut

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	33,068	6,997		4,726	0,000
Minat Belajar	0,164	0,069	0,244	2,384	0,019
Kedisiplinan Belajar	0,219	0,094	0,238	2,339	0,022
Kemandirian Belajar	0,267	0,094	0,301	2,838	0,006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda penelitian ini, sebagai berikut :

$$Y = 33,068 + 0,164X_1 + 0,219X_2 + 0,267X_3$$

Dari persamaan berikut dapat diartikan sebagai berikut, (1) Nilai konstanta sebesar 33,068 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yakni minat belajar, kedisiplinan belajar, dan kemandirian belajar berada dalam kondisi tetap (tidak mengalami perubahan), maka nilai hasil belajar diperkirakan sebesar 33,068. (2) Koefisien regresi untuk variabel minat belajar (X_1) adalah 0,164, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1% pada minat belajar akan meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar 0,164. (3) Untuk

variabel kedisiplinan belajar (X2), nilai koefisien sebesar 0,219 menunjukkan bahwa peningkatan sebesar 1% pada aspek kedisiplinan akan berdampak pada kenaikan hasil belajar sebesar 0,219. (4) Sedangkan koefisien variabel kemandirian belajar (X3) sebesar 0,267 mengindikasikan bahwa peningkatan 1% dalam kemandirian belajar berpotensi menaikkan hasil belajar siswa sebesar 0,267.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F ditentukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis (H_1) diterima. Selain itu, keputusan juga dapat dilihat dari nilai signifikansi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_1 diterima; sebaliknya, jika nilai tersebut melebihi 0,05, maka H_1 ditolak.

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	715,905	3	238,635	17,946	,000 ^b
Residual	1077,107	81	13,298		
Total	1793,012	84			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Kedisiplinan Belajar, Minat Belajar

Berdasarkan tabel Fhitung 17,946 > Ftabel 2,717 dan juga nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa variabel minat belajar (X1), kedisiplinan belajar (X2) dan kemandirian belajar (X3) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengidentifikasi apakah masing-masing variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah. Pengujian ini menggunakan metode uji T dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut: jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis (H_1) diterima dan koefisien korelasi dianggap signifikan; sebaliknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	33,068	6,997		4,726	0,000
Minat Belajar	0,164	0,069	0,244	2,384	0,019
Kedisiplinan Belajar	0,219	0,094	0,238	2,339	0,022
Kemandirian Belajar	0,267	0,094	0,301	2,838	0,006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan data pada tabel, hasil uji parsial dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) minat belajar (X1) terdapat nilai T_{hitung} sebesar 2,384, sehingga $T_{hitung} 2,384 > T_{tabel} 1,990$ dan juga nilai signifikansi $0,019 < 0,05$, bahwa minat belajar (X1) berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar (Y). (2) kedisiplinan belajar (X2) terdapat nilai T_{hitung} sebesar 2,339, sehingga $T_{hitung} 2,339 > T_{tabel} = 1,990$ dan juga nilai signifikansi $0,022 < 0,05$, bahwa kedisiplinan belajar (X2) berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar (Y). (3) kemandirian belajar (X3) terdapat nilai T_{hitung} sebesar 2,838, sehingga $T_{hitung} 2,838 > T_{tabel} 1,990$ dan juga nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, bahwa kemandirian belajar (X3) berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa

besar kontribusi variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh melalui pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,632	,399	,377	3,647

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Kedisiplinan Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat dari R square atau R^2 pada tabel model summary sebesar 0,399. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel minat belajar (X1), kedisiplinan belajar (X2), kemandirian belajar (X3) secara simultan terhadap hasil belajar adalah 39,9%.

Pembahasan

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat

hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 8 Jakarta Selatan. Hubungan ini terlihat dari nilai Thitung sebesar 2,384 yang lebih besar dari Ttabel sebesar 1,990, serta nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Prastika, (2021), Setiawan et al., (2022), Husnul Hotimah & Ridwan Yudhanegara, n.d., yang juga menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa dengan tingkat minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga memungkinkan mereka meraih hasil belajar yang optimal. Ketika peserta didik merasa tertarik dan senang terhadap materi yang dipelajari, dorongan internal untuk belajar pun akan tumbuh, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, ditemukan bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 8 Jakarta Selatan. Hal ini ditunjukkan melalui nilai Thitung sebesar 2,339 yang lebih besar daripada Ttabel sebesar 1,990, serta nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amalia et al., (2021), Rahayu, (2018) yang menyatakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa. Sikap disiplin memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan mendukung. Peserta didik yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung menunjukkan perilaku belajar tepat waktu, konsisten dalam mengikuti pelajaran, serta patuh terhadap aturan, yang semuanya

berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis sebelumnya menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Program Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 8 Jakarta Selatan. Temuan ini dibuktikan dengan nilai T_{hitung} sebesar 2,838 yang lebih besar dari T_{tabel} 1,990, serta nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiriani, (2021), Kurnia Bungsu et al., n.d., yang mengindikasikan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Kemandirian memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar karena mencerminkan kemampuan siswa dalam mengatur dan menjalankan proses belajarnya secara mandiri,

didorong oleh keinginan pribadi tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Pengaruh Minat Belajar, Kedisiplinan Belajar, Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar, kedisiplinan belajar, serta kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Program Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 8 Jakarta Selatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 17,946 yang lebih besar dibandingkan F_{tabel} sebesar 2,717. Selain itu, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 39,9%, yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel bebas secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 39,9%. Penelitian ini didukung oleh temuan Rahayu, (2018) yang menyatakan bahwa minat merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan dalam proses belajar tidak hanya

dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti kedisiplinan (Darmawangsa et al., 2023). Disiplin dalam belajar memungkinkan siswa untuk mengelola waktu dengan baik, menaati peraturan, dan menjalankan tanggung jawab akademiknya secara konsisten. Selain itu, kemandirian belajar juga turut berperan penting, karena melalui sikap mandiri, siswa dapat lebih memahami tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa minat belajar, kedisiplinan, dan kemandirian belajar secara bersamaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik

pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 8 Jakarta, (2) Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 8 Jakarta, (3) Kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 8 Jakarta, (4) Secara simultan variabel minat belajar, kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 8 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Zubaidah, S., & Murtiyoko, H. (2021). PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI DI SMK STB DEPOK. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(2). <http://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung>
- Binoardi, H. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KECEMASAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VII DI SMP

- NEGERI SE-KECAMATAN
CIMANGGIS KOTA DEPOK.
*Kompleksitas : Jurnal
Manajemen, Organisasi Dan
Bisnis*, 11(2).
- Darmawangsa, S. S., Sridana, N.,
Hikmah, N., & Soeprianto, H.
(2023). Pengaruh Disiplin Belajar
dan Lingkungan Keluarga
terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas XI.
Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan,
8(4).
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1762>
- Fauzan Fattah Hermawan, Yuliatr
Sastrawijaya, & Erda
Kamaruddin. (2022).
PENGARUH PEMBELAJARAN
JARAK JAUH TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA. *PINTER: Jurnal
Pendidikan Teknik Informatika
Dan Komputer*, 6(2), 54–60.
<https://doi.org/10.21009/pinter.6.2.7>
- Fitri, N. M., & Sari, S. R. (2020).
PENGARUH KREATIVITAS DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA.
*JURNAL SILOGISME: Kajian
Ilmu Matematika Dan
Pembelajarannya*, 4(2), 68.
<https://doi.org/10.24269/silogism.e.v4i2.988>
- Hikmah, S. N. (2021). HUBUNGAN
KECERDASAN NUMERIK DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN PENALARAN
MATEMATIS SISWA SMP.
*Jurnal Ilmiah Matematika
Realistik (JI-MR)*, 2, 39.
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/index>
- Husnul Hotimah, S., & Ridwan
Yudhanegara, M. (n.d.).
Pengaruh Minat Belajar Siswa
Terhadap Hasil Belajar
Matematika. *Jurnal Didactical
Mathematics*, 5(2), 2023.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/dm>
- Ishak, M., Syahidin, S., & Anwar, S.
(2016). PENGARUH MINAT
BELAJAR DAN KEDISIPLINAN
TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI. *TARBAWY:
Indonesian Journal of Islamic
Education*, 3(2).
<https://doi.org/10.17509/t.v3i2.4515>
- Jariya, F. A., & Rochmawati, R.
(2022). Pengaruh Pengetahuan
Akuntansi Dasar dan
Kemandirian Belajar Terhadap
Hasil Belajar Praktikum Akuntansi
Manufaktur dengan Motivasi
Belajar Sebagai Variabel
Moderasi. *EDUKATIF: JURNAL
ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3085–
3096.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>
- Kurnia Bungsu, T., Vilardi, M., Akbar,
P., & Bernard, M. (n.d.).
PENGARUH KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA DI
SMKN 1 CIHAMPELAS. *Journal
On Education*, 2, 382–389.
- Kurniawan, A. B. (2023, March 11).
*Anak Kita Sekolah, tetapi Tidak
Belajar*. Kompas.Id.
- Manap, M. (2024). PENGARUH
MINAT BELAJAR DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 3 KOTA BANJARBARU
DIMODERASI OLEH MOTIVASI
BELAJAR. *KINDAI*, 19(3), 302–
320.

- <https://doi.org/10.35972/kindai.v19i3.1280>
- Prastika, Y. D. (2021). HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMK YADIKA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2, 26–32.
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/index>
- Pujo Sugiarto, A., suyati, T., Dhyah Yulianti, P., Bimbingan dan Konseling, J., & Ilmu Pendidikan, F. (2019). FAKTOR KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK LARENDA BREBES. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2).
- Rahayu, F. (2018). Pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 212–221.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 1 GAMPING. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2).
<https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Suciati, W. (2016). *KIAT SUKSES MELALUI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR*. CV Rasi Terbit.
- Wiriani, W. T. (2021). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ONLINE. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(1), 57–63.
- Zamzani, N., Febryanti, F., & Rahayu, A. (2022). Pengaruh Keaktifan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 4(1), 89.
<https://doi.org/10.35329/jp.v4i1.2870>